

Problematika Implementasi “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” (P5) di SMP

Oleh:

Nur Vivi Yulianis P,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

“Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila” dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai tanggapan atas krisis pendidikan di Indonesia. Peserta didik mengalami kehilangan pengetahuan (learning loss) atau kehilangan keterampilan yang telah mereka peroleh sebelumnya, kesulitan menyelesaikan pelajaran di tingkat kelas, perbedaan pembelajaran dalam sumber daya manusia dan akses ke pembelajaran online. Maka dari itu, P5 diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat pemahaman siswa tentang mata pelajaran akademik serta membangun karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Sejak “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum merdeka, guru mengalami kesulitan dalam menerapkannya. Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya bimbingan dan pengawasan dari mitra luar untuk membantu menjalankan proyek dengan cara yang menyenangkan. Kurangnya pemahaman siswa terkait P5, keterbatasan anggaran, kekurangan jumlah guru pendamping, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan sarana prasarana yang kurang mencukupi juga dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaan P5. Di tingkat SMP, implementasi P5 sering kali mengalami miskonsepsi dalam pelaksanaannya, serta penyelenggaraan kegiatan yang terlalu berlebihan, sehingga merubah tujuan utama dari proyek tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, peneliti mengangkat permasalahan terkait bagaimana problematika implementasi P5 di SMP Negeri dan SMP Swasta di salah satu kabupaten di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang problematika yang muncul ketika pelaksanaan P5 di SMP Negeri dan SMP Swasta di salah satu kabupaten di Jawa Timur. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan P5 di sekolah tersebut serta dapat dijadikan panduan bagi sekolah lain dalam menerapkan program yang sama.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana problematika implementasi P5 di SMP Negeri dan SMP Swasta di salah satu kabupaten di Jawa Timur?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait problematika implementasi P5 di SMP Negeri dan SMP Swasta di salah satu kabupaten di Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan P5. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai problematika implementasi P5 di SMP Negeri dan SMP Swasta diolah serta dianalisis secara deskriptif.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dipopulerkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Aktivitas analisis data termasuk: data condensation, data display, dan concluding drawing. 1) Data condensation (kondensasi data) Proses ini meliputi pengelompokan, penggolongan, dan penghapusan data yang tidak relevan; 2) Data display (penyajian data) Tahap ini melibatkan data yang dikondensasi menjadi bentuk yang mudah dipahami dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan; 3) Conclusions drawing (penarikan kesimpulan) Tahap ini melibatkan analisis data yang disajikan untuk menarik kesimpulan yang relevan dan signifikan. Kesimpulan ini membantu dalam menjelaskan, meringkas, dan menghubungkan berbagai kondisi, situasi terkait dengan fenomena yang diselidiki. Metode analisis data tersebut dibuat untuk melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang diperoleh pada penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan P5 di SMPN

Pelaksanaan P5 di SMP Negeri berlangsung dengan baik melalui kegiatan *Surat.In* (Suara Rakyat) yang fokus pada pemilihan Ketua OSIS. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang demokrasi, melatih keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan gotong royong. Proses ini mencakup:

Peran Fasilitator dan Koordinator: Guru diberikan pelatihan untuk memastikan pemahaman yang sama terkait tujuan dan mekanisme kegiatan.

Partisipasi Siswa: Siswa dibagi dalam kelompok kerja, seperti KPU, PPS, Bawaslu, tim kampanye, dan tim sukses, sehingga semua siswa berperan aktif.

Aktivitas Pendukung: Pembuatan kotak suara, seminar demokrasi, debat kandidat, serta *Senam Demokrasi* untuk memperkuat nilai-nilai demokrasi.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Implementasi ini mencerminkan nilai *Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Gotong Royong, serta Bernalar Kritis.*

Hasilnya, siswa mendapatkan pengalaman nyata dalam proses demokrasi serta keterampilan penting seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan.

Problematika Pelaksanaan P5 di SMPN

Hasil wawancara mengungkapkan sejumlah problematika yang muncul, yaitu:

Partisipasi Tidak Merata: Sebagian siswa menunjukkan sikap apatis atau bosan terhadap kegiatan.

Kesulitan Koordinasi Jadwal: Terutama dalam memastikan kehadiran pejabat yang diundang.

Kesulitan Menggerakkan Tim Inti: Koordinasi tim terkendala jadwal yang berbeda.

Pembagian Tugas Tidak Merata: Tugas lebih banyak dibebankan pada beberapa siswa, sehingga menimbulkan ketimpangan.

Keterbatasan Waktu dan Alat: Pengadaan alat pemilu dan waktu persiapan menjadi tantangan.

Kurangnya Bimbingan Guru: Siswa merasa perlu lebih banyak arahan sebelum kegiatan dimulai.

Kesulitan Peran Tertentu: Beberapa siswa mengalami kesulitan berbicara di depan umum atau menjalankan peran spesifik seperti Bawaslu dan PPS.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan P5 Tema Suara Demokrasi di SMP Swasta

Di SMP Swasta, P5 bertema "Suara Demokrasi" dilaksanakan dalam rangka pemilihan Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dengan pendekatan Islami dan kebangsaan. Alur kegiatan meliputi:

Pengenalan: Diskusi nilai demokrasi dalam Islam dan menonton video pendidikan.

Kontekstualisasi: Diskusi kriteria Ketua IPM ideal dan simulasi kampanye.

Aksi: Pemungutan suara dilakukan dengan pemilihan 10 calon untuk menentukan posisi kepengurusan.

Refleksi: Penulisan esai tentang pengalaman demokrasi.

Tindak Lanjut: Evaluasi dan pelaksanaan program kerja Ketua IPM terpilih.

Pendekatan ini mengajarkan siswa tentang demokrasi berlandaskan nilai Islami dan kebinekaan global.

Problematika Pelaksanaan P5 di SMP Swasta

Sejumlah problematika yang ditemukan, yaitu:

Keterbatasan Kapasitas Guru: Guru kurang memadai dalam memberikan bimbingan terkait P5.

Minimnya Keterlibatan Siswa: Banyak siswa merasa kurang dilibatkan.

Kurangnya Sosialisasi: Informasi tentang P5 belum merata diterima siswa.

Pembiayaan dan Over-Budgeting: Kegiatan sering kali membebani siswa dan orang tua.

Keterbatasan Fasilitas: Fasilitas kurang memadai untuk mendukung kegiatan.

Proses Pemilihan Tidak Nyata: Simulasi pemilihan terasa kurang otentik dan tidak melibatkan semua siswa.

Alokasi Waktu Tidak Efisien: Penundaan jadwal menghambat kelancaran kegiatan.

Ketergantungan pada Kelas 9: Siswa kelas 7 dan 8 kurang percaya diri dan bergantung pada kelas 9.

Gangguan pada Waktu Belajar: Alokasi waktu P5 sering mengurangi jam pelajaran inti.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri dan SMP Swasta di Jawa Timur mencakup beberapa aspek Pelaksanaan yang Efektif: Kegiatan P5, khususnya tema "Suara Demokrasi," dilaksanakan dengan baik, melibatkan siswa dalam pemilihan Ketua OSIS. Ini memperkuat pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kerja sama .

Peran Aktif Siswa: Siswa berperan aktif dalam berbagai kelompok seperti KPU, PPS, dan Bawaslu, yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam proses demokrasi. Mereka juga terlibat dalam pembuatan kotak suara dan kegiatan seminar demokrasi, yang meningkatkan pemahaman tentang partisipasi politik.

Pengawasan dan Transparansi: Proses pemungutan suara dilakukan secara transparan dengan pengawasan ketat dari Bawaslu sekolah, memastikan integritas hasil pemilihan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip demokrasi yang baik .

Peningkatan Keterampilan Sosial: Kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, seperti gotong royong dan bernalar kritis. Ini menunjukkan bahwa P5 berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila .

Problematisa dalam Implementasi: Meskipun pelaksanaan berjalan baik, terdapat Problematisa seperti kurangnya bimbingan dari pihak luar, keterbatasan anggaran, dan kurangnya pemahaman siswa mengenai P5. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan dukungan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pelaksanaan program di masa depan.

Keterlibatan Stakeholder: Keberhasilan P5 sangat bergantung pada kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan lingkungan pendidikan. Sinergi ini penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan P5 di sekolah tersebut serta dapat dijadikan panduan bagi sekolah lain dalam menerapkan program yang sama.

Referensi

- L. Trisna, L. Rizki, N. Gozali, R. A. Suryadi, and S. Cianjur, "Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Sukamantri 2," no. 3, pp. 715–726, 2013.
- I. F. Putri and A. P. Astutik, "Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 125–136, 2023, doi: 10.46963/asatiza.v4i2.936.
- D. Anggelia, I. Puspitasari, and S. Arifin, "Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam," vol. 7, no. 2, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377.
- H. Nindiasari, "Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang) A . Pendahuluan Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang mulai diterapkan oleh beberapa sekolah di Indonesia .," vol. 13, no. 3, pp. 421–435, 2022.
- F. Amelia and A. A. Ritonga, "Problematika Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMP Pahlawan Nasional Medan," vol. 14, no. 2, pp. 241–252, 2024.
- C. I. Nuriah *et al.*, "Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka," no. 2, pp. 1–11, 2024.
- K. Syamsiah and B. Haryanto, "Building Academic Culture Through Islamic Values: The Role of Independent Curriculum in Schools," *J. At-Tarbiyat J. ...*, vol. 07, no. 02, pp. 262–284, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/905>
- S. Yuliasuti, I. Ansori, and M. FATHURRAHMAN, "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang," *Lembaran Ilmu Kependidikan* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>, vol. 51, no. 2, pp. 76–87, 2022, [Online]. Available: <file:///C:/Users/hp/Downloads/40807-110835-1-PB.pdf>
- L. Amelia, R. Khoirunnisa, and S. K. Putri, "Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar," vol. 8, no. 2018, pp. 1469–1475, 2024.
- E. S. Maruti *et al.*, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar," *Abdimas Mandalika*, vol. 2, no. 2, p. 85, 2023, doi: 10.31764/am.v2i2.13098.
- Danastri Putri Wardani, "Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 7 Kota Pasuruan," *J. Publicuho*, vol. 7, no. 2, pp. 604–611, 2024, doi: 10.35817/publicuho.v7i2.397.
- B. Y. Intania, T. J. Raharjo, and A. Yulianto, "Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren," *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 629–646, 2023, doi: 10.37329/cetta.v6i3.2523.

Referensi

- S. Asiati and U. Hasanah, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak," *J. Lingk. Mutu Pendidik.*, vol. 19, no. 2, pp. 61–72, 2022, doi: 10.54124/jlmp.v19i2.78.
- S. Ulandari and D. Dwi, "Jurnal moral kemasyarakatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai," vol. 8, no. 2, pp. 116–132, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- J. Jumrawarsi and dkk., "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Penggerak Sdn 01 Sarilamak," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 3, pp. 1031–1042, 2023.
- K. Winanti, Yuliyani, and A. Agoestanto, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang," *J. Profesi Kegur.*, vol. 9, no. 2, pp. 121–128, 2018.
- A. Maula and A. Rifqi, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sidotopo I/48 Surabaya," *J. Edu Learn.*, vol. 2, no. 3, pp. 73–84, 2023.
- A. A. Haq, D. Rahayu, N. A. Denoya, S. Fitriani, and K. Penulis, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang PNF, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang," *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 3, no. 1, pp. 194–199, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>
- E. Octavia, M. A. Rube'i, and ..., "Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 9 Kota Pontianak Dalam Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. ...*, vol. 8, no. 2004, pp. 154–159, 2024, [Online]. Available: <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/7368%0Ahttps://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/download/7368/2810>
- P. Penguatan, P. Pelajar, R. L. I. L. Alamin, D. I. Mi, and W. Podo, "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI P5 PANCASILA) DAN PPRA (PROFIL PELAJAR PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI P5 (PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI P5 (PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) DAN PPRA (PROFIL PELAJAR," vol. 5, 2024.
- W. C. Dewi, "Pera N Kepemimpi N a N Kepala Sekolah Dalam Ma N Ajeme N Perubaha N Pada Li N Gku N Ga N Orga N Isasi Pe N Didika N Di Sd N Egeri Klepu 1 Kabupate N Semara N G," pp. 93–102, 2021.
- M. Mariani, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metod. Penelit.*, no. 1991, pp. 32–41, 2022.
- M. Rojii, I. Istikomah, C. N. Aulina, and I. Fauji, "DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo)," *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 49–60, 2019, doi: 10.33650/al-tanzim.v3i2.667.
- C. Ulya, "Problematika implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 8 Surakarta," *J. Sinestesia*, vol. 13, no. 2, pp. 1116–1126, 2023, [Online]. Available: <https://sinestesia.pustaka.my.id/>
- T. Kurniawan and B. Wijarnako, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar," *J. Pendidik. Surya Edukasi*, vol. 9, no. 1, pp. 1–23, 2023, doi: 10.37729/jpse.v9i1.2790.
- D. R. Ningsih and S. Bakhri, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MIT Nurul Islam Ringinwok," *J. Pendidik. Mod.*, vol. 9, no. 2, pp. 61–71, 2024, doi: 10.37471/jpm.v9i2.823.
- S. Febriyanti and A. Nadlif, "Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Daya Tarik Sekolah Melalui Implementasi Merdeka Belajar P5," vol. 6, no. 3, pp. 811–819, 2024.
- I. Istikomah, T. Churahman, and D. A. Romadlon, "Problematika Wali Murid Sekolah Muhammadiyah dalam Mendampingi Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19," *TADRIS J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 2, pp. 195–209, 2020, doi: 10.19105/tjpi.v15i2.3813.

